

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dengan menggunakan tehnik kualitatif merupakan proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena social dengan cara menciptakan gambaran komperatif serta kompleks dengan mengungkapkan melalui kata-kata, melaporkan apa yang dipandang secara rinci dimana hal tersebut diperoleh melalui sumber informan serta dilaksanakan sesuai dengan agenda yang telah disepakati kedua belah pihak¹.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif studi kasus yang dimaksud merupakan metode dengan cara menghimpun atau pun menganalisis data dengan adanya masalah, kesukaran, hambatan, ataupun penyimpangan namun bukan hanya itu saja tetapi juga dijadikan kasus walaupun tidak ada masalah seperti keunggulan ataupun kebersihan suatu hal². Pada metode studi kasus ini, peneliti diarahkan untuk dapat mengkaji situasi, kegiatan, perkembangan, dan juga factor lainnya yang masih terkait serta menunjang situasi dan perkembangan.

B. Kehadiran Peneliti

Pada kegiatan ini, penenliti dengan metode kualitatif instrumen utamanya yaitu peneliti itu sendiri yang mana peneliti juga disebutkan sebagai *human instrument* dengan fungsi menetapkan *focus* dari penelitian, menentukan informan sebagai

¹ Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 1 (2021), 3.

² Andriana Helmina dkk, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020)

sumber data, mengumpulkan data, mengukur data, menganalisis data, menafsirkan data, serta menetapkan kesimpulan.³

Maksud dari penjelasan yang sudah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa peran peneliti dalam penelitian sangat besar karena dengan kehadiran peneliti diharapkan datayang telah didapatkan dari lapangan dapat diterima sebagai data yang valid serta mudah dalam menganalisisnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian oleh peneliti sebagai objek analisis pengumpulan data adalah MIN 4 Nganjuk yang berlokasi di Jalan Wahid Hasim Kelurahan Tanjung Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk yang berlokasi dilingkungan pendidikan PSM (Pesantren Sabilil Muttaqien) Tanjunganom Nganjuk. Untuk bias datang ke lokasipenelitian, peneliti hanya berjalan kaki beberapa langkah karena letak madrasah yang dekat dengan tempat tinggal peneliti. MIN 4 Nganjuk meruakah sekolah berbasis Madrasah yang berakredetasi A. Merupakan sekolah Negeri yang berada dilingkungan pendidikan dan yayasan Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) yang merupakan pendiri pertama MIN 4 Nganjuk.

Alasan mengapa peneliti menjadikan MIN 4 Nganjuk sebagai objek penelitian adalah karena di MIN 4 Ngnjuk terdapat program wajib yang diselenggarakan pihak madrasah yaitu Metode Ummi yang baru berjalan satu tahunan tetapi kualitas kelulusan siswa menjadikan pandangan masyarakat terhadap lembaga pendidikan MIN 4 Nganjuk sebagai sekolah favorit berbasis Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Nganjuk. Seperti motto Metode Ummi di MIN 4 Nganjuk yaitu Bersama Ummi, Membangun Generasi, Qur'ani, menjadikan motivasi lebih sebagai lembaga dan

³ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013).

pengajar agar lebih mengoptimalkan penerapan pembelajaran agar terwujudnya kualitas generasi Qur'ani.

D. Sumber Data

Pada penelitian yang diperlukan peneliti sebagai sumber data guna memperoleh data yang valid, diantaranya adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan cara pengamatan yang dilakukan peneliti dan mencatat temuan yang didapatkan dengan cara wawancara, observasi, serta dokumentasi bersama informan guna mengetahui lebih jelas dan terperinci mengenai masalah yang diteliti.⁴

Peran informan dalam penelitian ini sangat berperan penting dalam pengumpulan validitasi data penelitian maka peneliti mempunyai kriteria sendiri dalam pemilihan informan, yaitu mempunyai keterlibatan dalam masalah yang diteliti, mempunyai waktu yang cukup, dan dapat memberikan analitis pernyataan yang diajukan oleh peneliti terhadap hasil data penelitian. Dalam penelitian informan yang dipilih adalah ketua pelaksanaan Metode Ummi, kepala sekolah MIN 4 Nganjuk, serta guru pembimbing Metode Ummi.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dilakukan dalam memperolehnya didapatkan dari sumber kedua.⁵ Sumber penelitian dengan data sekunder yang dimuat oleh peneliti adalah dari data literature, data online dan sebagainya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

⁴ Nuning I Pratiwi, 'Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi', Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, 1 (2017), 13.

⁵ Abd Hadi, Penelitian Kualitatif : Studi Fenomena, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi (CV. Pena Persada, 2021)

Prosedur pengumpulan data merupakan teknik yang terpenting dalam kegiatan penelitian karena pada dasarnya tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data, jika peneliti tidak mengetahui bagaimana teknik pengumpulan data maka peneliti tidak dapat memperoleh keabsahan data yang sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Pada penelitian jenis kualitatif pengumpulan data dilaksanakan pada kondisi alami atau biasa disebut dengan *natural setting*, sumber data primer, observasi, dokumentasi serta dengan wawancara mengenai tujuan penelitian. Berikut ini penjelasan dari tahapan pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah:

1. Observasi

Pada penelitian kualitatif, terdapat tahap-tahap observasi yaitu mengamati dan mencatat secara sistematis tentang tujuan penelitian yang sedang diteliti dengan menggunakan indera mata dan telinga sebagai indera terpenting untuk melakukan penelitian pengumpulan data.

Dalam tahapan diatas, peneliti menggunakan model observasi partisipan karena peneliti langsung menemui sumber guna mendapatkan gambaran secara jelas tentang apa yang sedang diteliti

2. Wawancara

Dalam kegiatan wawancara, peneliti menggunakan bentuk wawancara semi struktur dimana wawancara dilakukan secara luas namun terdapat batasan sesuai dengan tema dan menggunakan pedoman untuk melaksanakan wawancara disini peneliti harus mendengarkan informan dengan sangat teliti dengan mencatat apa saja yang dilihat dan didengar agar mendapatkan data yang valid dan sesuai studi kasus penelitian.

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini adalah kepala pelaksanaan Metode Ummi, pengajar Metode Ummi dan perwakilan siswa kelas 3 yang mengikuti pembelajaran Metode Ummi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hasil dari peristiwa yang sudah terjadi yang biasanya berupa tulisan, gambar, ataupun hasil dari individu. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi seperti dokumen yang dibutuhkan, daftar guru Metode Ummi, profil sekolah, visi dan misi, jadwal pelaksanaan Metode Ummi, daftar peserta yang mengikuti pembelajaran Metode Ummi dan sebagainya.

F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik dalam penelitian kualitatif yang diperoleh melalui segala pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara terus menerus seperti mencatat apa saja temuan di lapangan, mengumpulkan, dan membuat kategori data untuk menghubungkan temuan. Berikut ini adalah proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis data.⁶:

1. Reduksi data

Tak dapat dipungkiri bahwasannya dalam melakukan penelitian penelitian akan banyak menemukan data temuan oleh sebab itu diperlukannya reduksi data dimana reduksi data adalah suatu proses untuk merangkum, memilih hal pokok, serta fokus akan hal penting. Reduksi dilakukan untuk memberikan gambaran jelas dan membantu dalam mengumpulkan data selanjutnya, dalam reduksi data biasanya dapat juga dibantu dengan peralatan elektronik.

⁶ Anwar Mujahidin, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019)

2. Penyajian data

Sesuai mereduksi data, langkah berikutnya dengan menyajikan data. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian dalam bentuk teks naratif. Dengan adanya penyajian data peneliti dapat termudahkan dalam memahami apa saja temuannya dan dapat merencanakan proses selanjutnya.

3. Penarikan kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan peneliti akan mempertimbangkan bukti yang ada dalam penelitian karena meskipun kesimpulan awal sudah dibuat namun jika ditemukan bukti kuat maka kesimpulan akan dapat berubah ataupun sebaliknya. Dengan demikian maka dari penarikan kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya, namun juga terdapat kemungkinan bahwasannya kesimpulan yang didapatkan juga tidak dapat menjawab rumusan masalah karena pada dasarnya kesimpulan adalah temuan baru atau bukti yang bisa berupa gambaran dari objek abu-abu atau tidak jelas untuk dapat menjadi jelas.

